

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus asuhan keperawatan pada Tn. A dengan TBC, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Pengkajian Data**

Pada tahap pengumpulan data menggunakan cara pendekatan dengan pasien dan keluarga pasien untuk memperoleh informasi yang mengarah pada status kesehatan pasien dan keluarga serta dapat menjalin hubungan terapeutik dengan keluarga dan pasien.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Analisa data digunakan untuk mengelompokkan data data yang mendukung pada suatu masalah dan dikelompokkan lagi agar menjadi suatu diagnose. Diagnosa yang muncul ada 2 yaitu Resiko penularan penyakit Tuberkulosis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah Tuberkulosis meliputi pengertian, penyebab, cara penularan, dan cara pencegahan penyakit Tuberkulosis.

##### **3. Rencana Keperawatan**

Rencana keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya perawat, keluarga dan masyarakat.

Pilihan tindakan keperawatan yang tepat serta cara kontak antara petugas dengan keluarga banyak bergantung pada sifat masalah keluarga dan sumber-sumber yang ada. Maka penulis dalam memberikan intervensi lebih berfokus pada kegiatan penyuluhan tentang masalah TBC dan mengajak keluarga untuk berperan aktif dan berpartisipasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Karena peran serta keluarga disini sangat diperlukan .

#### 4. Tindakan Keperawatan

Dalam pelaksanaannya teori dan tindakan nyata terdapat kesenjangan. Dimana dalam tinjauan pustaka tidak dijelaskan pelaksanaan secara mendalam hanya definisi pelaksanaan saja. Sedangkan dalam tinjauan kasus dijelaskan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana tindakan yang dilaksanakan dan juga disebutkan respon klien. Hal ini karena dengan mencantumkan respon dapat memudahkan peneliti dalam mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap untuk menentukan atau menilai keberhasilan atau tidaknya tindakan keperawatan selama 2 minggu. Menentukan evaluasi ini diperlukan pemantauan terhadap perkembangan keluarga terutama dalam perubahan perilakunya untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya. Evaluasi pada diagnosa pertama Resiko penularan Tuberkulosis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah tuberculosis meliputi pengertian, penyebab, cara penularan dan cara pencegahan. Dengan Tujuan tercapai sebagian. pada diagnosa kedua ketidakefektifan penatalaksanaan pemeliharaan rumah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memelihara

lingkungan yang sehat. Dengan tujuan semua tercapai sebagian selama waktu tujuh hari.

## 5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Tn. A dengan TBC, penulis memberikan saran :

### 1. Bagi Keluarga

Memotivasi atau memantau pasien untuk minum obat teratur dan mengajak pasien untuk kontrol secara teratur., meningkatkan perilaku pencegahan, penularan TB paru.

### 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat meningkatkan program penyuluhan tentang peran keluarga yang sesuai dengan tugas kesehatan keluarga dan memberikan informasi mengenai pencegahan penularan penyakit TB paru. Lebih aktif dalam mengadakan kunjungan rumah atau posyandu, khususnya pada Tuberculosis.

### 3. Bagi penulis berikutnya.

Diharapkan penulis berikutnya lebih menguasai tentang asuhan keperawatan keluarga khususnya Tentang penyakit Tuberkulosis Paru.

### 4. Bagi penderita.

Diharapkan mengikuti penyuluhan – penyuluhan dan menambah wawasan dari media cetak maupun elektronik tentang TB paru dan akhirnya semua keluarga

dan penderita TB paru melakukan upaya – upaya pencegahan penularan TB paru sehingga penularan TB paru dapat dikendalikan.